ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, hampir semua negara di ASEAN mengalami peningkatan dalam nilai *economic complexity index*. Perubahan ini dapat dilihat pada semakin membaiknya peringkat negara-negara di ASEAN dalam *economic complexity index*. Pertumbuhan dapat didorong oleh proses diversifikasi pengetahuan untuk menghasilkan serangkaian barang yang lebih canggih dan semakin kompleks. Kunci pertumbuhan dalam kompleksitas ekonomi adalah merelokasi kegiatan dari sektor yang kurang kompleks ke sektor yang lebih kompleks. Sektor yang lebih kompleks memerlukan pengetahuan yang lebih untuk menghasilkan suatu barang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel internet, pendidikan, kesejahteraan, *entrepreneur*, pangsa pasar, dan nilai ekspor terhadap *economic complexity* pada tahun 2009-2018 pada negara anggota ASEAN.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data panel sejumlah 90 observasi. Alat analisis yang digunakan dalam mengestimasi model penelitian ini adalah *Generalized Least Square.*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel internet, entrepreneur, dan nilai ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *economic complexity*. Kesejahteraan dan nilai ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *economic complexity*.

Kata kunci: *economic complexity*, internet, kesejahteraan, *entrepreneur*, pangsa pasar, nilai ekspor, *generalized least Square*, data panel, ASEAN

SEMARANG
FEB UNDIP